



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN LQ45 : STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

Prili Pricilia Muharomah

1702015189

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN LQ45 : STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

Prili Pricilia Muharomah

1702015189

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ45 : STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang penuh diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau pengetahuan lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 16 Februari 2021

Yang Menyatakan,



(Prili Pricilia Muharomah)

1702015189

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ45: STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019**


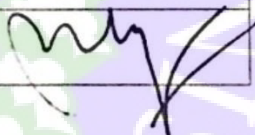
NAMA : **PRILI PRICILIA MUHAROMAH**

NIM : **1702015189**

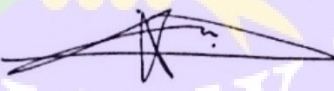
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Sumardi, S.E., M.Si	
Pembimbing II	Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

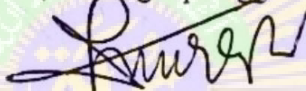
**MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
LQ45 : STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2019**

Yang disusun oleh :
Prili Pricilia Muharomah
1702015189

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan Strata Satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 24 Februari 2021

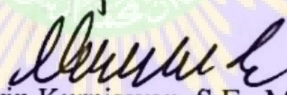
Tim penguji :

Ketua, merangkap anggota :



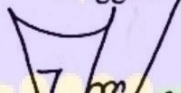
(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Herwin Kurniawan, S.E., M.Si.)

Anggota :



(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.)

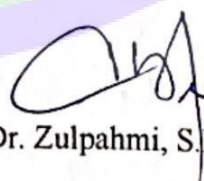
Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prili Pricilia Muharomah
NIM : 1702015189
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non – exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ45 : STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 16 Februari 2021
Yang Menyatakan



(Prili Pricilia Muharomah)

ABSTRAK

Prili Pricilia Muharomah (1702015189)

MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ45 : STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019,

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata kunci : Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*), Manipulasi Aktivitas Riil, Perusahaan Perbankan LQ45

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap Manipulasi Aktivitas Riil pada Perusahaan Perbankan LQ45. Selain itu bertujuan untuk menganalisis secara empiris mengenai faktor-faktor yang disinyalir dapat mempengaruhi manajemen dalam melakukan manipulasi aktivitas riil.

Rancangan penelitian berikut ini dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan salah satunya adalah perusahaan perbankan yang pernah masuk dalam indeks LQ45 selama periode 2014 – 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manipulasi aktivitas riil, sedangkan proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) tidak memiliki pengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel yang bersifat manajerial, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi praktik manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil, seperti *leverage* dan *size firm*. Implikasi penelitian ini, dalam menjalankan operasional bisnis secara keseluruhan tidak hanya berfokus utama pada *current income* atau pencapaian target laba yang sudah direncanakan dengan melakukan praktik manipulasi aktivitas riil.

ABSTRACT

Prili Pricilia Muharomah (1702015189)

**REAL ACTIVITIES MANIPULATION OF BANKING COMPANIES LQ45
: EMPIRICAL STUDY IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE DURING
2014-2019**

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Keyword : Proportion of Independent Commissioners, Audit Committee Size, Managerial Ownership Structure, Institutional Ownership Structure, Audit Quality, Voluntary Disclosure, Real Activities Manipulation, Banking Companies LQ45.

This research is aimed to determine and analyse the effect of Proportion of Independent Commissioners, Audit Committee Size, Managerial Ownership Structure, Institutional Ownership Structure, Audit Quality, Voluntary Disclosure on Real Activities Manipulation in Banking Companies LQ45. Beside that, it aims to analyze empirically about the factors that are alleged to effect management in manipulating real activities.

This research uses quantitative method and used secondary data. The sample in this study amounted to 5 companies. One of the criteria for selected samples used banking companies that have been included in the LQ45 index during 2014 – 2019 period.

The results of the study indicate that institutional ownership structure has a significant negative effect on real activities manipulation, while the proportion of independent commissioners, audit committee size, managerial ownership structure, audit quality, and voluntary disclosure haven't effect on real activities manipulation. Limitations in this study only use managerial variables, so that further research can add other variables which theoretically can effect earnings management practices through real activities manipulation, such as leverage and firm size.

The implication of this research is that in carrying out business operations as a whole, it doesn't only focus mainly on current income or achieving the planned profit target by practicing real activities manipulation.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berkat ridho dari orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ45 : STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019”**.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dalam membimbing penulis.

4. Ibu Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dalam membimbing penulis.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmunya dan bantuan kepada penulis.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sungguh-sungguh.
7. Batiar, Uun, Hevi, Dwi, Fira, Hani dan teman-teman lain yang sudah memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Widia, Fina, Indah dan semua teman kelas unggul Akuntansi beserta teman-teman program studi S1 akuntansi angkatan 2017.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 16 Februari 2021



Peneliti

DAFTAR ISI

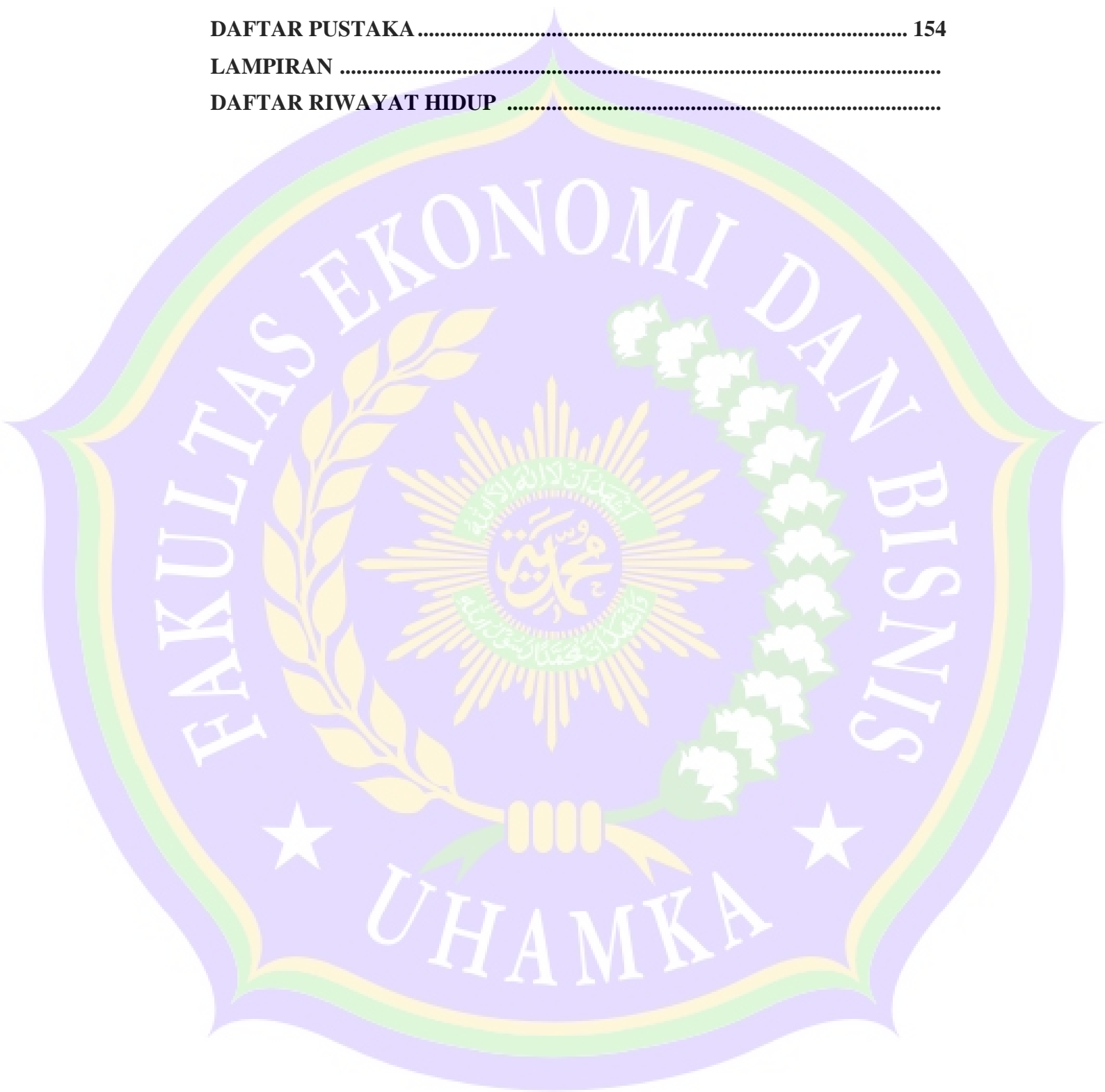
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	12
1.2.1 Identifikasi Masalah	12
1.2.2 Pembatasan Masalah	13
1.2.3 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	18
2.2 Telaah Pustaka	57
2.2.1 Akuntansi	57
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	57
2.2.1.2 Tujuan Akuntansi	58
2.2.1.3 Siklus Akuntansi	58

2.2.2 Laporan Keuangan	60
2.2.2.1 <i>Pengertian Laporan Keuangan</i>	60
2.2.2.2 <i>Analisis Laporan Keuangan</i>	61
2.2.2.3 <i>Tujuan Laporan Keuangan</i>	62
2.2.2.4 <i>Jenis Laporan Keuangan</i>	63
2.2.3 Teori Agensi	64
2.2.4 Manajemen Laba	65
2.2.4.1 <i>Pengertian Manajemen Laba</i>	65
2.2.4.2 <i>Tujuan Manajemen Laba</i>	66
2.2.4.3 <i>Aktivitas Manajemen Laba</i>	67
2.2.4.4 <i>Bentuk Manajemen Laba</i>	67
2.2.5 Manipulasi Aktivitas Riil	68
2.2.5.1 <i>Pengertian Manipulasi Aktivitas Riil</i>	68
2.2.5.2 <i>Proksi Manajemen Laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil</i>	69
2.2.6 Good Corporate Governance	71
2.2.6.1 <i>Pengertian Good Corporate Governance</i>	71
2.2.6.2 <i>Mekanisme Penerapan Good Corporate Governance</i>	72
2.2.7 Proporsi Dewan Komisaris Independen	73
2.2.7.1 <i>Pengertian Dewan Komisaris</i>	73
2.2.7.2 <i>Jenis-Jenis Dewan Komisaris</i>	74
2.2.7.3 <i>Pengukuran Proporsi Dewan Komisaris Independen</i>	74
2.2.8 Komite Audit	74
2.2.8.1 <i>Pengertian Komite Audit</i>	74
2.2.8.2 <i>Tugas Komite Audit</i>	75
2.2.9 Struktur Kepemilikan Manajerial	76
2.2.9.1 <i>Pengertian Kepemilikan Manajerial</i>	76
2.2.9.2 <i>Pengukuran Kepemilikan Manajerial</i>	77
2.2.10 Struktur Kepemilikan Institusional	77
2.2.10.1 <i>Pengertian Kepemilikan Institusional</i>	77
2.2.10.2 <i>Pengukuran Kepemilikan Institusional</i>	78
2.2.11 Kualitas Audit	78
2.2.11.1 <i>Pengertian Audit</i>	78

2.2.11.2 Jenis Pengauditan	79
2.2.11.3 Pengertian Kualitas Audit.....	79
2.2.11.4 Indikator Kualitas Audit.....	81
2.2.11.5 Standar Kualitas Audit.....	81
2.2.12 Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure).....	82
2.2.12.1 Pengertian Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure).....	82
2.2.12.2 Tujuan Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure).....	83
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	84
2.4 Perumusan Hipotesis.....	91
BAB III.....	92
METODELOGI PENELITIAN.....	92
3.1 Metodologi Penelitian	92
3.2 Operasionalisasi Variabel	92
3.3 Populasi dan Sampel	99
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	102
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	102
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	102
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	103
BAB IV	114
HASIL DAN PEMBAHASAN	114
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	114
4.1.1 Lokasi Penelitian	115
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	115
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan	116
4.2 Data Perusahaan.....	118
4.2.1 Hasil Perhitungan Proporsi Dewan Komisaris Independen.....	118
4.2.2 Hasil Perhitungan Ukuran Komite Audit.....	119
4.2.3 Hasil Perhitungan Struktur Kepemilikan Manajerial	120
4.2.4 Hasil Perhitungan Struktur Kepemilikan Institusional.....	121
4.2.5 Hasil Perhitungan Kualitas Audit.....	123
4.2.6 Hasil Perhitungan Pengakuan Sukarela (Voluntary Disclosure) ...	123
4.2.7 Hasil Perhitungan Manipulasi Aktivitas Riil	124

4.3 Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi	126
4.3.1 Analisis Akuntansi	126
4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif	126
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	128
4.3.3.1 Uji Normalitas	128
4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas	129
4.3.3.3 Uji Multikolinearitas	130
4.3.3.4 Uji Autokorelasi	131
4.3.3.5 Ringkasan Uji Asumsi Klasik	132
4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda	133
4.3.5 Uji Hipotesis	135
4.3.5.1 Uji Parsial (Uji t)	135
4.3.5.2 Uji Simultan (Uji F)	137
4.3.6 Analisis Koefisien Korelasi (R)	138
4.3.7 Analisis Koefisien Determinasi (R²)	139
4.4 Intepretasi	140
4.4.1 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manipulasi Aktivitas Riil	141
4.4.2 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil	141
4.4.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Manipulasi Aktivitas Riil	142
4.4.4 Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Manipulasi Aktivitas Riil	143
4.4.5 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil	144
4.4.6 Pengaruh Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) terhadap Manipulasi Aktivitas Riil	145
4.4.7 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Struktur Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, dan Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) terhadap Manipulasi Aktivitas Riil	146
BAB V	148
PENUTUPAN	148
5.1 Kesimpulan	148

5.2 Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

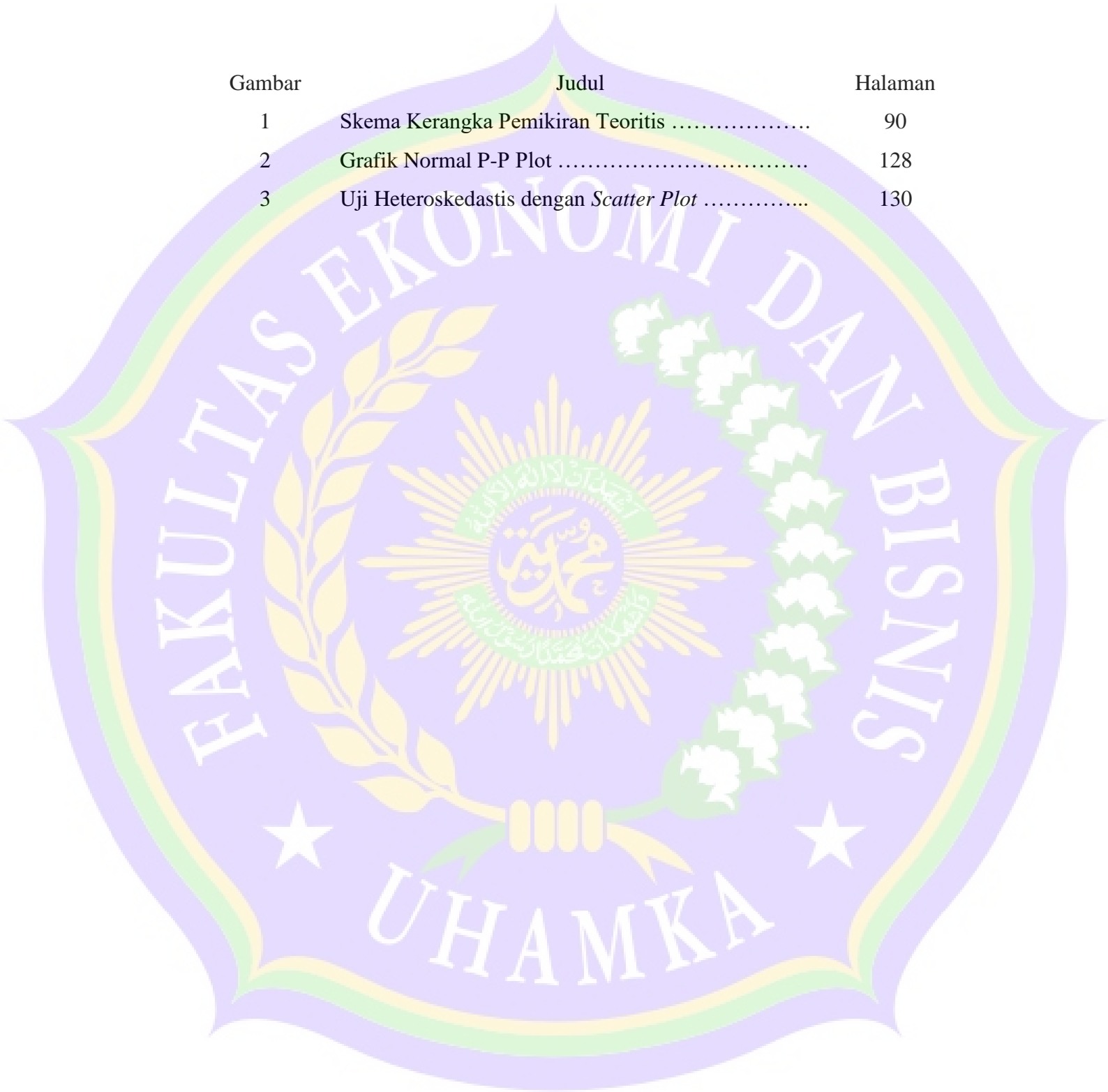


DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
2	Operasional Variabel	96
3	Daftar Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Perbankan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	100
4	Kriteria Pemilihan Sampel	100
5	Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan LQ45	101
6	Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi	108
7	Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	112
8	Hasil Perhitungan Proporsi Dewan Komisaris Independen	119
9	Hasil Perhitungan Ukuran Komite Audit	120
10	Hasil Perhitungan Struktur Kepemilikan Manajerial	121
11	Hasil Perhitungan Struktur Kepemilikan Institusional	122
12	Hasil Perhitungan Kualitas Audit	123
13	Hasil Perhitungan <i>Voluntary Disclosure</i>	124
14	Hasil Perhitungan Manipulasi Aktivitas Riil	125
15	Hasil Uji Statistik Deskriptif	126
16	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> ..	129
17	Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>Tolerance</i> dan VIF ...	131
18	Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson</i>	132
19	Hasil Uji Regresi Berganda	133
20	Hasil Uji Parsial (Uji t)	136
21	Hasil Uji Simultan (Uji f)	138
22	Hasil Uji Koefisien Korelasi	139
23	Hasil Uji Koefisien Determinasi	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	90
2	Grafik Normal P-P Plot	128
3	Uji Heteroskedastis dengan <i>Scatter Plot</i>	130



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Hasil Perhitungan Proporsi Dewan Komisaris Independen	1/28
2	Hasil Perhitungan Ukuran Komite Audit	2/28
3	Hasil Perhitungan Struktur Kepemilikan Manajerial	3/28
4	Hasil Perhitungan Struktur Kepemilikan Institusional	4/28
5	Hasil Perhitungan Kualitas Audit	5/28
6	Hasil Perhitungan <i>Voluntary Disclosure</i>	6/28
7	Hasil Perhitungan Manipulasi Aktivitas Riil	7/28
8	Uji Statistik Deskriptif	8/28
9	Grafik Normal P-P Plot	8/28
10	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	9/28
11	Uji Heteroskedastisitas	9/28
10	Uji Multikolinearitas	9/28
11	Uji Autokorelasi	10/28
12	Analisis Regresi Linear Berganda	10/28
13	Uji Parsial (Uji t)	10/28
14	Uji Simultan (Uji f)	11/28
15	Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)	11/28
16	Tabel Distribusi T	12/28
17	Tabel Distribusi F	17/28
18	Tabel <i>Durbin-Watson</i>	22/28
19	Surat Tugas	25/28
20	Catatan Konsultasi Pembimbing I	26/28
21	Catatan Konsultasi Pembimbing II	27/28
22	Daftar Riwayat Hidup	28/28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Financial Report merupakan hasil final akhir dari siklus akuntansi dimana di dalamnya berisi tentang gambaran limitasi keuangan entitas pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan menjadi pemegang peranan penting dalam sebuah pengambilan keputusan sebab berhubungan dengan kinerja dan kondisi entitas pada saat itu dari mulai profit, defisit, hingga hutang entitas. Sesuai dengan PSAK No.1 tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tentang tujuan laporan keuangan disebutkan bahwa tujuan dari *financial report* adalah mengungkapkan informasi-informasi terkait tentang kinerja keuangan, arus kas dan posisi keuangan yang mempunyai manfaat untuk para pengguna laporan dalam proses pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Pada perusahaan terbuka (*public company*), pihak manajemen mempunyai kewajiban untuk melaporkan seluruh kegiatan yang telah dioperasikan atas sumber daya perusahaan. Agar laporan keuangan mampu memberikan manfaat yang maksimal untuk para penggunanya, maka kualitas laporan keuangan harus dijaga.

Laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi dan lengkap terdiri dari :
consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income;

consolidated statements of financial position; consolidated statements of changes in equity; consolidated statements of cash flows; dan notes to the consolidated financial statements. Di beberapa entitas, mereka menambahkan dengan terdapatnya laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang penyajiannya dilakukan ketika perusahaan menerapkan sebuah kebijakan akuntansi yang retrospektif atau menyusun penyajian kembali akun-akun di laporan keuangan atau pada saat perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun dalam laporan keuangannya.

Laporan laba rugi menjadi salah satu informasi yang penting pada sebuah laporan keuangan yang di dalamnya terdapat hasil pengukuran kinerja manajemen perusahaan. Laba berperan penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, yang dimana pengukuran semua kinerja perusahaan didasarkan dari informasi laba. Laba juga dianggap sebagai dasar dalam penentuan kebijakan, pengambilan keputusan, penentu pembayaran pajak, dan pembayaran dividen.

Umumnya informasi laba menjadi faktor penting pada saat mengukur pertanggungjawaban dan kinerja manajemen. Disamping itu, informasi mengenai laba juga dapat digunakan untuk menaksir besaran pendapatan di masa depan oleh pemilik atau pihak lain. Dari kecenderungan tersebut, mendorong para manajer untuk melakukan tindakan *earning management* (manajemen laba) untuk mencapai target maksimumnya.

Saat proses menyusun laporan keuangan yang mampu mempengaruhi naik turunnya laba, maka seorang manajer melakukan manajemen laba yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja pasar yang nantinya terdapat koreksi

harga saham perusahaan yang dilakukan oleh investor. Sebagai pengelola perusahaan dimana ia memiliki kontak langsung dengan entitas perusahaannya maka seorang manajer dapat dikatakan lebih mengetahui informasi yang ada di dalam perusahaan dan prospek kinerja perusahaan di masa depan serta mengetahui peristiwa-peristiwa signifikan yang akan ataupun sedang terjadi dibanding dengan para pemegang saham (pemilik).

Hal tersebut di atas yang menyebabkan adanya asimetri informasi, yaitu terdapat ketidakseimbangan penerimaan informasi yang ada antara pihak *internal stakeholders* (penyedia informasi) dengan pihak *shareholders* yang pada umumnya sebagai pengguna informasi. Kondisi seperti itu yang dapat dimanfaatkan oleh para manajemen untuk menyembunyikan informasi dalam melakukan rekayasa yang tidak dapat diketahui oleh para pemegang saham, yang disebut dengan manajemen laba.

Tahun 2018 tercatat sebagai tahun dimana laporan keuangan dari 3 perusahaan besar BUMN mengalami kenaikan drastis yang janggal yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero) dan Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN. Dimana semua perusahaan BUMN tersebut berhasil menyusun pembukuan kinerja yang apik pada triwulan terakhir tahun 2018, meski sempat hampir terjatuh hingga kuartal III 2018. PT Garuda Indonesia mampu mencatatkan laba bersih Rp11,56 miliar atau setara US\$809 ribu pada tahun 2018, dengan acuan kurs Rp14.300 per dollar US. Kondisi yang berbalik dengan kinerja pada tahun 2017 yang mengalami kerugian Rp3.09 triliun setara dengan

US\$216,58 juta. Sedangkan pada kuartal III 2018, maskapai penerbangan BUMN itu sedang mengalami kerugian sebesar Rp1,63 triliun atau US\$114,08 juta.

Tidak berbeda dengan PLN yang berhasil membukukan laba bersih sepanjang 2018 sebesar Rp11,56 triliun. Laba tersebut mengalami kenaikan hampir tiga kali lipat atau sebesar 162,30 persen dari laba 2017 yakni Rp4,42 triliun. Sementara itu, di tahun 2019 kuartal III, PLN sedang mengalami kerugian sebesar Rp18,48 triliun akibat rugi selisih kurs sebesar Rp17,32 triliun. Di sisi lain, Pertamina juga sukses membukukan laba bersih sekitar Rp35,59 triliun atau sebesar US\$2,53 miliar. Sedikit turun senilai US\$2,54 miliar, capaian ini meningkat pada tahun 2018 kuartal III yang bisa mengumumkan laba sebesar Rp5 triliun.

Chief Economist The Indonesia Economic Intelligence, Sunarsip, memberikan pernyataan bahwa terdapat pola proses penyusunan laporan keuangan yang sama di antara tiga perusahaan BUMN tersebut, yaitu pengakuan pendapatan yang masih berbentuk piutang. Bedanya, dalam kasus PT Garuda Indonesia, Mahata, perusahaan swasta yang menjadi pihak yang berutang. Sementara itu, pada kasus PT Pertamina dan PLN, pemerintah menjadi pihak yang memiliki kewajiban untuk membayar utang (CNNIndonesia.com, 18/04/2020).

Informasi keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu hal yang paling disorot karena dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan terutama pergerakan laba rugi perusahaan. Hal itu terjadi karena laba merupakan ukuran yang merangkum kinerja sebuah perusahaan. Oleh sebab itu manajemen memiliki kecenderungan untuk mengatur laba dengan menggunakan manajemen laba supaya kinerja perusahaan terlihat bagus di laporan keuangan.

Manajemen laba diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni manajemen laba akrual dan manipulasi aktivitas riil. Dalam manipulasi laba akrual, seorang auditor, investor, ataupun badan pemerintahan mampu mendeteksi manipulasi tersebut, sehingga berdampak pada harga saham dan dapat menimbulkan litigasi. Maka dari itu manajemen memilih cara yang lain yaitu mengatur laba dengan melakukan manipulasi aktivitas riil.

Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan kinerja baik seperti perusahaan LQ45 sekalipun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan manipulasi aktivitas riil. Di samping itu, keberadaan kompetitor juga salah satu motivasi yang mendorong perusahaan untuk melakukan manipulasi aktivitas riil, karena setiap investor dan kreditor pasti akan melakukan komparasi untuk menentukan perusahaan mana yang mempunyai rating terbaik.

Perusahaan-perusahaan yang tergolong LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan perusahaan dengan posisi terbaik sehingga sangat diminati oleh para investor. Dengan kondisi yang seperti itu maka menarik untuk diketahui laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan LQ45 merupakan laporan keuangan riil dari aktivitas perusahaan atau telah terjadi manipulasi aktivitas riil. Sehubungan dengan hal tersebut maka penting untuk dipelajari faktor-faktor yang mendorong perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan manipulasi aktivitas riil.

Manipulasi aktivitas riil dapat terjadi sepanjang periode akuntansi dengan tujuan spesifik mencapai target *analyst forecast*, memenuhi target laba tertentu, dan menghindari kebangkrutan. Oleh sebab itu, setiap manajer lebih memilih

menggunakan aktivitas manajemen laba riil dibandingkan dengan manajemen laba akrual, namun tidak menutup kemungkinan bahwa manajer tetap mempertahankan kedua teknik tersebut secara bersama-sama baik cara substitusi maupun cara simultan untuk memenuhi target laba yang diinginkan.

Kondisi seperti itu yang dapat dimanfaatkan oleh para manajemen untuk menyembunyikan informasi dalam melakukan rekayasa yang tidak dapat diketahui oleh para pemegang saham, yang disebut dengan manajemen laba. Alih-alih untuk meningkatkan nilai atau mutu perusahaan seperti yang diharapkan para pemegang saham, para manajer justru meningkatkan kesejahteraan pribadi. Tindakan yang mementingkan diri sendiri oleh manajer merupakan salah satu ciri utama dari lemahnya *corporate governance*. Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk dalam paradigma baru yang terdiri dari empat komponen utama yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan para *principil* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders*. Prinsip-prinsip tersebut mencakup : *fairness; transparency; accountability; dan responsibility*.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini diprosikan dengan proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional terhadap praktik manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil yang dilakukan oleh perusahaan LQ45 di Indonesia.

Terkait dengan proksi *corporate governance*, menurut hasil penelitian (Farooqi, Harris, dan Ngo, 2014), (Surifah, 2015), (Nagar dan Raithatha, 2016), serta (Amoah et al., 2017), menyatakan bahwa ukuran komite audit, proporsi

dewan komisaris independen, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil. Pada saat kepemilikan manajerial pada posisi rendah, maka ada kemungkinan peningkatan manajemen laba (Susanto & Pradipta, 2016).

Namun menurut hasil penelitian (Hidayanti dan Paramita, 2014) penerapan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memicu penghapusan informasi yang memberikan dampak negatif dalam menjalankan perusahaan. Implementasi GCG di Indonesia menjadi kelemahan perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dituntut untuk memiliki sistem kerja yang professional. Direksi wanita dapat mengurangi aktivitas manipulasi pada manajemen laba (Luo, Xiang, dan Huang, 2017).

Mekanisme GCG dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni mekanisme internal dan mekanisme eksternal. Mekanisme internal merupakan interaksi yang terjadi di antara pihak-pihak pengambil keputusan dalam perusahaan yang di dalamnya mencakup Dewan Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Boar of Commisioner*), *Executive Management* termasuk Komite Audit (*Audit Committee*) dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan untuk mekanisme eksternal merupakan interaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mengawasi seluruh kinerja perusahaan.

Dewan komisaris independen memegang peranan penting dalam perusahaan terutama dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu dalam keterkaitannya mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, menjamin

terlaksananya strategi perusahaan. Selain itu, dewan komisaris independen juga harus menjamin terlaksananya akuntabilitas perusahaan.

(Fransisca dan Hery, 2015) menemukan bahwa pada variabel dependen manajemen laba riil (*real earnings management*) yang diukur melalui biaya diskresioner, variabel independen proporsi dewan komisaris independen hasilnya negatif signifikan terhadap variabel dependen. Manipulasi melalui biaya diskresioner sudah wajar dilakukan dalam *earnings management* sehingga segala tindakan perusahaan terkait dengan manipulasi biaya diskresioner akan lebih banyak dipantau oleh dewan komisaris independen.

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurzam, dkk., 2017) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil (*real earnings management*). Sedangkan pada penelitian (Dananjaya dan Ardiana, 2016) proporsi dewan komisaris independen ditempatkan sebagai variabel pemoderasi variabel dependen yaitu kepemilikan institusional. Proporsi dewan komisaris independen dapat memoderasi (melemahkan) pengaruh variabel dependen pada manajemen laba sehingga dengan adanya komisaris independen praktek manajemen laba dapat diminimalisir.

Dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya dapat membentuk komite yang dapat mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan salah satunya adalah komite audit. Namun, komite audit sebagai pihak eksternal perusahaan memiliki informasi lebih sedikit terkait dengan *real activities* perusahaan (Susanto dan Pradipta, 2016). Komite audit mempunyai

tugas dan fungsi membantu dewan komisaris dalam kaitannya meningkatkan kualitas laporan keuangan; meningkatkan efektivitas fungsi baik internal maupun eksternal audit; mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari dewan komisaris; dan menciptakan iklim disiplin dalam pengendalian yang bisa mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Komite audit dalam penelitian sebelumnya dinyatakan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang artinya semakin besar komite audit maka dapat memperkecil tindakan manajemen laba (Lidiawati dan Asyik, 2016) dan (Pratiwi, dkk., 2016). Dengan demikian, hasil pengungkapan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat memiliki tingkat keandalan atau reliabilitas yang tinggi. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Hidayanti dan Paramita, 2014) dan (Cahyawati dan Setiana, 2018) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Struktur kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang di antaranya dewan direksi ataupun dewan komisaris. Kepemilikan saham ini mampu menciptakan kinerja perusahaan dan memotivasi manajemen dalam bertindak lebih hati-hati, karena mereka turut serta menanggung konsekuensi dari setiap tindakannya. (Lestari dan Murtanto, 2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, karena dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial akan menyelaraskan atau menyatukan kepentingan manajer dengan para pemegang saham sehingga dapat mengurangi konflik kepentingan di antara mereka.

Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Cahyawati dan Setiana, 2018), (Hidayanti dan Paramita, 2014) dan (Shayan-Nia, dkk., 2017) yang mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Pratiwi, dkk., 2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

Kehadiran investor institusional memiliki peran yang cukup besar untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen dan kebijakan perusahaan. Tindakan pengawasan tersebut dapat mendorong manajemen untuk memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan. Sehingga diharapkan dapat mengurangi praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Nilai kepemilikan institusional yang besar dapat digunakan sebagai alat pengendali internal yang baik.

Namun, pernyataan tersebut dipatahkan dalam penelitian (Lestari dan Murtanto, 2017) dan (Nurzam, dkk., 2017) yang menyatakan bahwa banyak atau sedikitnya hak suara yang dimiliki oleh institusi tidak dapat berpengaruh terhadap tingkat besar kecilnya upaya manajemen dalam melakukan manajemen laba. Berbanding terbalik dalam penelitian yang dilakukan oleh (Susanto dan Pradipta, 2016) dan (Dananjaya dan Ardian, 2016) yang mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil.

Good Corporate Governance (GCG) dalam penerapannya terkait erat dengan kualitas audit. Tingkat keberhasilan penerapan GCG tentunya juga bergantung

pada kualitas audit eksternal dalam pemeriksaan keuangan guna mendeteksi tingkat kewajaran suatu laporan keuangan. Audit dapat mengurangi asimetri informasi yang ada antara manajemen dan *stockholders* perusahaan dengan memungkinkan pihak di luar perusahaan untuk memverifikasi validitas laporan keuangan (Ery & Ratna, 2014).

Menurut hasil penelitian (Rusmin, 2014), (Nihlati dan Meiranto, 2014), (Sanjaya, 2016), serta (Huguet dan Gandfa, 2016), menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil. Disamping itu, kualitas audit juga tidak mempengaruhi biaya modal dan biaya hutang (Persakis & Latridis, 2015). Perusahaan dengan pelaporan atas kelemahan pengendalian internal tidak dapat mengurangi manipulasi laba berbasis akrual (Lenard et al., 2016), akan tetapi menurut hasil penelitian (Lennox, Wu, dan Zhang, 2016), kualitas audit berpengaruh positif terhadap manipulasi aktivitas riil.

Manajemen laba juga disinyalir dipengaruhi oleh *voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela). Pengungkapan sukarela memberikan dampak bahwa keterbukaan merupakan upaya untuk menanamkan kepercayaan publik terhadap manajemen dalam sistem korporasi. Dengan adanya peningkatan pengungkapan, diharapkan mampu menekan kesenjangan informasi antara manajemen dengan pemegang saham dan pengguna laporan keuangan lainnya, sehingga mendorong penurunan fleksibilitas manajer dalam melakukan manajemen laba.

Menurut hasil penelitian (Rida & Khafid, 2014), menyatakan bahwa pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil. Sedangkan menurut hasil penelitian (Nugraheni, 2017),

pengungkapan sukarela berpengaruh positif terhadap manipulasi aktivitas riil dengan proksi arus kas operasi abnormal. Berbeda dengan hasil penelitian (Wahyuni, dkk., 2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan sukarela berpengaruh negatif terhadap manipulasi aktivitas riil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil yang dilakukan oleh manajemen. Penelitian ini juga mengembangkan cara ukur variabel dependen berdasarkan metode pendekatan (Rusmin, 2014) dan (Lenard et al.2016) dengan cara menjumlahkan residual masing-masing proksi manipulasi aktivitas riil untuk menangkap efek keseluruhan dari variabel manipulasi aktivitas riil.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan LQ45 : Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manipulasi aktivitas riil ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil ?
3. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap manipulasi aktivitas riil ?

4. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap manipulasi aktivitas riil ?
5. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap manipulasi aktivitas riil ?
6. Bagaimana pengaruh pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap manipulasi aktivitas riil ?
7. Bagaimana pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap manipulasi aktivitas riil ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas. Penelitian ini mengenai pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap manipulasi aktivitas riil. Sampel data yang digunakan adalah data sekunder perusahaan sektor perbankan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh proporsi dewan komisioner independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, dan

pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap manipulasi aktivitas riil ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2019.

7. Untuk mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah literatur mengenai pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap manipulasi aktivitas riil.
- 2) Memberikan bahan evaluasi mengenai peraturan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia sehingga dapat menetapkan standar yang lebih baik di masa yang akan datang.
- 3) Memacu penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Bagi Praktisi

1) Bagi Peneliti

- (1) Dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis pada saat perkuliahan dengan melakukan penelitian secara langsung.
- (2) Agar memperoleh pemikiran secara detail dan akurat yang disesuaikan dengan data yang diperoleh melalui instansi terkait.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan bahan masukan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan dalam penentuan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang, khususnya pada aspek regulasi manajemen laba.

3) Bagi Investor

(1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap manipulasi aktivitas riil, sebagai pertimbangan terkait dengan pengambilan keputusan baik keputusan investasi, kredit, maupun keputusan sejenis yang lainnya.

(2) Hasil penelitian ini dapat membantu investor menyadari efektif dan ketidakefektifan dari proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Jika benar tidak dapat menjamin kualitas laba, maka investor tidak harus bergantung pada informasi keuangan dari perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amoah, N. Y., Anderson, A., Bonaparte, I., & Muzorewa, S. (2017). Managerial Opportunism and Real Activities Manipulation: Evidence From Option Backdating Firms. *Review of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.1108/IntR-08-2012-0154>
- Amalia, dkk. (2020). *Underground Economy : Teori dan Catatan Kelam*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Andriyani, R., & Khafid, M. (2014). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Voluntary Disclosure Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Accounting Analysis Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.15294/aa.v3i3.4191>
- Apriyanti, Hani Werdi. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta : Deepublish.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Andi.
- Ball, F., Tyler, J., & Wells, P. (2015). Is Audit Quality Impacted by Auditor Relationships?. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 11(2), 166-181. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2015.05.002>
- Cahyawati, N. E., & Setiana, N. M. (2018). Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 22(1), 61. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art6>
- Chen, J. J., & Zhang, H. (2014). The Impact of The Corporate Governance Code on Earnings Management – Evidence from Chinese Listed Companies. *European Financial Management*, 20(3), 596-632. <https://doi.org/10.1111/j.1468-036X.2012.00648.x>
- Consoni, S., Colauto, R. D., & Lima, G. A. S. F. D. (2017). Voluntary Disclosure and Earnings Management: Evidence from The Brazilian Capital Market. *Revista Contabilidade & Finanças*, 28(74), 249-263. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201703360>

- Dananjaya, D. G. Y., & Ardiana, P. A. (2016). Proporsi Dewan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 1595-1622.
<https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/17612>
- Devi, C. M. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Real Earnings Management. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 35-43.
<http://dx.doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1577>
- Eldiri, Malek. (2018). *Introduction to Earnings Management*. Jerman : Springer.
- Farooqi, J., Harris, O., & Ngo, T. (2014). Corporate Diversification, Real Activities Manipulation, and Firm Value. *Journal of Multinational Financial Management*, 27, 130-151.
<https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2014.06.010>
- Franita, Riska. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Fransisca, A., & Hery, H. (2015). Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Chief Financial Officer Wanita Terhadap Real Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2011. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 229-250.
<https://doi.org/10.25170/jara.v8i2.21>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gao, J., Gao, B., & Wang, X. (2017). Trade-Off Between Real Activities Earnings Management and Accrual-Based Manipulation-Evidence from China. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 29(August), 66–80. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2017.08.001>
- Hery. (2014). *Konsep Penting Akuntansi dan Auditing*. Yogyakarta : Gava Media.
- (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo.
- (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan; Cepat dan Mahir Menyajikan*. Jakarta : PT Grasindo.
- (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT Grasindo.
- (2018). *Modern Internal Auditing*. Jakarta : PT Grasindo.
- (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hidayanti, E., & Paramita, R. W. D. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Praktik Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 4(2), 1-16. <https://doi.org/10.30741/wiga.v4i2.120>
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huguet, D., & Gandía, J. L. (2016). Audit and Earnings Management in Spanish Smes. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(3), 171-187. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2015.12.001>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : IAI.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Standar Auditing 200*. Jakarta : IAPI.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Resiko*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ising, Peter. (2014). *Earnings Accruals and Real Activities Management around Initial Public Offerings: Evidence from Specific Industries*. Jerman : Springer Science & Business Media.
- Junaidi dan Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit : Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET
- Kartikahadi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : IAI.
- Kuswiratmo, Bonifasius Aji. (2016). *Keuntungan & Risiko Menjadi Direktur, Komisaris, dan Pemegang Saham*. Bandung : Visimedia

- Lenard, M. J., Petruska, K. A., Alam, P., & Yu, B. (2016). Internal Control Weaknesses and Evidence of Real Activities Manipulation. *Advances in accounting*, 33, 47-58. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2016.04.008>
- Lennox, C., Wu, X., & Zhang, T. (2016). The Effect of Audit Adjustments on Earnings Quality: Evidence from China. *Journal of Accounting and Economics*, 61(2-3), 545-562. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.08.003>
- Lestari, E., & Murtanto, M. (2018). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97-116. <http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>
- Lidiawati, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Luo, J. H., Xiang, Y., & Huang, Z. (2017). Female Directors and Real Activities Manipulation: Evidence from China. *China Journal of Accounting Research*, 10(2), 141-166. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2016.12.004>
- Mathius, T. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Meidona, S., & Yanti, R. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Indovisi*, 1(1). <https://doi.org/10.30985/ji.v1i1.3>
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nagar, N., & Raithatha, M. (2016). Does Good Corporate Governance Constrain Cash Flow Manipulation? Evidence from India. *Managerial Finance*, 42(11), 1034–1053. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2016-0028>
- Nanang Martono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Nihlati, H., & Meiranto, W. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Earnings Management. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 419–428. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Nugraheni, L. Y., & Fuad, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sukarela Terhadap Manajemen Laba AkruaI dan Riil (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2015) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Nurzam, A. I. S., Gustri, I. C., & Wulanputih, T. (2018). Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Riil. *UNEJ e-Proceeding*, 78-86.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6676>
- Pepper, Alexander. (2018). *Agency Theory and Executive Pay : The Remuneration Committee's Dilemma*. Jerman : Springer.
- Persakis, A., & Latridis, G. E. (2015). Cost of Capital, Audit and Earnings Quality Under Financial Crisis: A Global Empirical Investigation. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 38, 3–24.
<https://doi.org/10.1016/j.intfin.2015.05.011>
- Pratiwi, F. L., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Analisis Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1212>
- Prihadi, Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, Syarifah. (2017). *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Rusmin. (2014). Effects of Audit Quality, Culture Value, and Firm' Size on Earnings Reporting Quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss1.art1>
- Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta : Rajawali Press.
- Sanjaya, I. P. S. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 85–91.
<https://doi.org/10.9744/jak.18.2.85-91>

- Shayan-Nia, M., Sinnadurai, P., Mohd-Sanusi, Z., & Hermawan, A. Ni. A. (2017). How Efficient Ownership Structure Monitors Income Manipulation? Evidence of Real Earnings Management among Malaysian Firms. *Research in International Business and Finance*, 41(April), 54–66. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.04.013>
- Subagyo, dkk. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta : UGM Press.
- Subroto, Bambang. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: KAJIAN TEORI DAN EMPIRIS*. Malang : Unibraw Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, B., Asrori, A., & Kiswanto, K. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i1.3901>
- Sun, J., Lan, G., & Liu, G. (2014). Independent Audit Committee Characteristics and Real Earnings Management. *Managerial Auditing Journal*. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2013-0865>
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Surifah, A. (2015). The Effect of The Type Of Controlling Shareholders and Corporate Governance on Real and Accruals Earnings Management. *Corporate Ownership and Control*, 13(1CONT8), 927–935. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Susanto, Y. K., & Pradipta, A. (2016). Corporate Governance and Real Earnings Management. *International Journal of Business, Economics and Law*, 9(1), 17–23.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Tunggal, Amin Widjaja. (2014). *Memahami Fraud Audit Bagaimana Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan Bisnis*. Jakarta : Harvarindo.

Warren, dkk. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Wahyuni, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan, dan Pengungkapan Sukarela terhadap Manipulasi Aktivitas Riil (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Etd Unsyiah*.

Widyatuti, Maria. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya : Jakad Media Nusantara.

Yadiati, Winwin dan Abdulloh Mubarak. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan. Edisi 6. Buku Pertama*. Jakarta: Kencana.